

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu cara atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendidik siswa, sehingga terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, tugas utama guru dalam mengajar yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil pembelajaran melalui kegiatan evaluasi. Pendidikan yang dilakukan dapat dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh baik, sebaliknya pendidikan dikatakan kurang baik atau bahkan buruk apabila hasilnya buruk. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan evaluasi terhadap pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Evaluasi diatur dalam Bab XVI Pasal 57, 58 dan 59. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengukur dan mengendalikan mutu pendidikan. Selaras dengan UU di atas, dinyatakan pula dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,

Bab X tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 63 ayat (1), dinyatakan bahwa:

“Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a) Penilaian hasil belajar oleh pendidik,
- b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan,
- c) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah.”

Dari sini dapat diketahui bahwa salah satu tugas guru adalah melakukan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pendidik mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu.

Evaluasi sangat erat kaitannya dengan pemberian nilai hasil dari proses belajar mengajar. Ada tiga istilah yang harus ada dalam kegiatan evaluasi yaitu tes, pengukuran, dan penilaian. Arikunto (2010:53) menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Ujian menurut pengertiannya adalah serangkaian tes yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk menentukan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pelajar apakah sudah memenuhi kriteria atau bahkan belum sama sekali. Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah mengumumkan bahwa ujian akhir satuan pendidikan jenjang sekolah dasar (SD) mulai pada tahun pelajaran 2017/2018 telah menggunakan istilah ujian sekolah berstandar nasional (USBN).

Pada sistem USBN di tingkat SD terdapat tiga mata pelajaran yang diujikan, yakni bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam (IPA), dan matematika. Ujian Sekolah Berstandar Nasional merupakan ujian penentu kelulusan bagi siswa sekolah dasar untuk melanjutkan ke sekolah menengah pertama, mata pelajaran yang diujikan adalah matematika, bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan alam. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang diselenggarakan oleh pemerintah merupakan suatu kegiatan untuk mengukur tercapainya kompetensi siswa yang dilakukan oleh satuan pendidikan di seluruh Indonesia mengacu pada standar kelulusan untuk memperoleh ijazah atau prestasi belajar. Standar kelulusan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan satuan pendidikan dan target kelulusan yang diinginkan oleh sekolah yaitu 100% LULUS dengan nilai maksimal dan memuaskan.

USBN sebagai salah satu penentu lulus tidaknya, tentunya siswa dituntut untuk mempersiapkan ujian sedini mungkin. Salah satu yang dapat dijadikan tolak ukur kesiapan siswa adalah nilai rapor per semester dari tiga mata pelajaran tersebut. Berdasarkan nilai rapor tersebut, baik siswa maupun guru, dapat melihat mata pelajaran mana yang nilainya kurang sehingga dapat memicu siswa untuk belajar lebih rajin.

USBN tersebut juga menjadi salah satu momok yang menakutkan bagi siswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Banyak siswa yang merasa belum siap melaksanakan USBN, dikarenakan banyak materi yang harus dipelajari dengan tingkat kesulitan serta pemahaman yang berbeda-beda. Bagi

pihak sekolah, terutama para guru, tingkat kelulusan siswa menjadi prioritas utama untuk meningkatkan mutu sekolah dan menyangkut akreditasi sekolah. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat agar mendongkrak tingkat kelulusan siswa serta peringkat usbn sekolah tersebut.

Pada kabupaten Banyumas tersendiri, USBN menjadi salah satu faktor peningkatan mutu sekolah serta akreditasi sekolah. Faktor tersebut membuat beberapa sekolah negeri dan swasta yang ada di kabupaten Banyumas berlomba-lomba untuk menjadi sekolah dengan mutu lulusan yang terbaik. Banyak strategi yang dilakukan sekolah negeri maupun swasta dalam mendukung siswanya untuk menghadapi USBN. Berdasarkan hasil observasi terkait strategi yang dilakukan oleh sekolah yang ada di kabupaten Banyumas. Rata-rata untuk pelaksanaan strategi dalam menghadapi USBN yang dilakukan oleh sekolah negeri adalah berupa les tambahan, *try out*, serta rangkuman, sedangkan sekolah swasta menambahkan kegiatan seperti *boarding school*, istigosah, serta pembiasaan lain yang jarang dilakukan oleh sekolah negeri. Menurut hasil USBN di kabupaten banyumas, peringkat pertama diraih oleh sekolah negeri dengan jumlah peserta sedikit, sedangkan sekolah swasta berada di posisi 3 besar namun dengan jumlah peserta yang banyak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah swasta tidak kalah saing dengan sekolah negeri, karena dengan jumlah siswa yang banyak, sekolah swasta dapat mempersiapkan siswanya untuk mendapatkan hasil USBN yang terbaik. Pada kecamatan cilongok, untuk perolehan terbaik hasil USBN diperoleh

sekolah negeri, sedangkan sekolah swasta masuk dalam peringkat 5 besar. Sekolah swasta yang selalu masuk dalam peringkat 5 besar tersebut yaitu SD Muhammadiyah Cipete. Bahkan SD Muhammadiyah Cipete mempunyai predikat 5 besar peringkat hasil USBN se kecamatan Cilongok selama 5 tahun terakhir. Dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Daftar Peringkat USBN SD Muhammadiyah Cipete dalam 5 tahun terakhir Se-Unit Pendidikan Kecamatan Cilongok.

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta	Mata Pelajaran Ujian				Peringkat USBN
			BIN	MAT	IPA	Total	
1.	2013/2014	21	8,78	8,28	8,35	25,42	1
2.	2014/2015	23	75,91	82,39	73,91	232,21	4
3.	2015/2016	33	81,39	77,20	86,67	245,20	4
4.	2016/2017	32	77,13	87,73	88,52	253,38	4
5.	2017/2018	30	76,0	66,8	85,6	228,5	4

Prestasi tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD tersebut. Dilihat dari banyaknya peminat tersebut, terdapat peminat dari luar kota serta peminat dari lingkungan sekitar. Peminat dari luar kota sangat menginginkan anaknya untuk sekolah di SD Muhammadiyah Cipete sehingga mengikuti program Antar Jemput Siswa (AJS) yang disediakan oleh sekolah. Terdapat pula peminat dari lingkungan sekitar sekolah yang menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Cipete.

Setiap siswa memiliki kemampuan akademik yang berbeda, terdapat kelompok siswa yang berpredikat nilai bagus dan kelompok siswa yang berpredikat nilai kurang bagus, sehingga penting bagi mereka belajar sesuai dengan strategi belajar yang dimilikinya. Belajar menurut Purwanto (2014:

85) merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Kegiatan belajar, siswa lakukan setiap waktu sesuai dengan keigninan siswa baik malam hari, siang hari, sore hari, maupun pagi hari serta dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila siswa dapat menggunakan strategi belajar dengan tepat. Strategi belajar sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang semaksimal mungkin.

Diluar dari strategi belajar mandiri siswa tersebut, dari pihak sekolah juga mempunyai beberapa kegiatan untuk membantu serta menunjang kegiatan belajar untuk persiapan USBN. SD Muhammadiyah Cipete salah satunya mempunyai program *boarding school* yang melaksanakan program belajar bersama di sekolah dengan harapan lebih intensif dalam pemantapan materi yang akan diujikan dikemudian hari. Untuk mengetahui tingkat kelulusan yang mendongkrak peringkat USBN sekolah, maka perlu dilakukan sebuah pengamatan terhadap strategi peningkatan kemampuan siswa. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi sekolah dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi USBN. hal demikian yang mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul “Strategi Menghadapi USBN di Kelas VI SD Muhammadiyah Cipete Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi menghadapi kegiatan USBN di kelas VI SD Muhammadiyah Cipete?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dalam menghadapi kegiatan USBN di kelas VI SD Muhammadiyah Cipete?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan yang ingin diperoleh dengan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi menghadapi kegiatan USBN di kelas VI SD Muhammadiyah Cipete.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dalam menghadapi kegiatan USBN di kelas VI SD Muhammadiyah Cipete.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi. Sebagai gambaran dan pengembangan untuk menentukan strategi bagi siswa kelas 6 dalam menghadapi kegiatan USBN.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi Peserta didik

Membantu siswa mengetahui strategi menghadapi USBN sehingga dapat membuat siswa memaksimalkan serta meningkatkan belajarnya secara optimal

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada guru dalam melakukan strategi bagi siswa kelas 6 dalam menghadapi USBN.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapatkan informasi yang baik dalam strategi bagi siswa kelas 6 dalam menghadapi USBN. Sekolah juga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah,

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bekal menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi menghadapi USBN bagi siswa yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dan dijadikan bekal kelak saat menjadi guru.